

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai

Sri Mulyani Lubis, Sandra Ayu, Welhendra

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Correspondence: srimulyanilubis64@gmail.com

Abstract

Employee performance can be achieved if the company properly implements an accounting information system and management control system. This study aimed to determine the effect of accounting information systems and management control systems on the performance of the Kotanopan sub-district employees. This research is a type of quantitative research with primary data sources obtained by distributing questionnaires to 30 employees. Multiple linear regression was used to analyze the data. The results showed that the accounting information system had no significant effect on the performance of the Kotanopan sub-district employees and the management control system significantly affected the performance of the Kotanopan sub-district employees. This means that the better the management control system in the company, organization, or agency, the more employee performance will also increase.

Keywords: Accounting Information System, Management Control System, Employee Performance

Abstrak

Kinerja karyawan dapat tercapai jika perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai kelurahan Kotanopan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 karyawan. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap

kinerja pegawai kecamatan Kotanopan dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai kecamatan Kotanopan. Artinya semakin baik sistem pengendalian manajemen di perusahaan, organisasi atau instansi maka kinerja pegawai juga akan meningkat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Pengendalian Manajemen; Kinerja Karyawan

Pendahuluan

Kinerja pegawai (prestasi kerja) merupakan hasil pekerjaan secara karakteristik juga kapasitas yang diperoleh seseorang pegawai saat melakukan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Akbar, 2018). Kinerja adalah proses yang digunakan perusahaan untuk menilai pengalaman pekerjaan seorang pegawai, dari evaluasi kerja dinilai partisipasi pegawai untuk perusahaan selama masa atau waktu tertentu (Rizky, 2012). Penelitian mengenai kinerja penting dilakukan agar bisa memberikan pengetahuan untuk semua komponen di lingkungan kerja tentang perlunya kreativitas kerja saat bekerja.

Teori atribusi mempelajari tentang perilaku seseorang, dimana teori ini menjelaskan bahwa sikap seseorang ditentukan oleh gabungan faktor internal dan eksternal yang secara langsung atau tidak langsung akan menentukan kinerja seseorang tersebut (Suartana, 2010).

Tinggi rendahnya kinerja seorang pegawai ditentukan oleh hal-hal yang mempengaruhinya baik secara langsung maupun tidak langsung dan juga dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang seperti keahlian (*ability*) dan faktor dorongan (*motivation*). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan, seperti karakter, perilaku, dan sikap teman kerja, bawahan ataupun atasan, fasilitas kerja, dan kondisi perusahaan (Akbar, 2018).

Sistem pengendalian manajemen dan sistem informasi akuntansi juga disebut sebagai faktor yang bisa mempengaruhi kinerja pegawai (Sopian dan Suwartika, 2019). Hal tersebut dikarenakan kedua faktor tersebut mampu membantu manajer untuk menjalankan organisasi ke arah tujuan strategisnya, diantaranya meningkatkan kinerja pegawai.

Sistem informasi akuntansi adalah sekelompok sistem dalam suatu perusahaan yang mengolah sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, supaya melengkapi

kepentingan informasi semua aspek (Nirmalasari dan Yusnita, 2018). Sistem informasi akuntansi atau biasa disebut sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016)

Keberadaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan merupakan hal yang berguna dalam pencapaian kinerja. Sistem informasi akuntansi akan mempermudah dan memperlancar pekerjaan yang dilakukan pegawai di suatu organisasi atau bisnis. Peningkatan kinerja pegawai akan bisa dicapai jika sistem informasi akuntansi yang tersedia relevan, bisa diandalkan (*reliable*), sempurna (*complete*), tepat waktu (*timely*), memahami (*understandable*), dan bisa diverifikasi (Sopian dan Suwartika, 2019).

Hal ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh Nirmalasari dan Yusnita tahun 2018, yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan kinerja seseorang sebesar 20,7%.

Sumber lainnya menyebutkan bahwa sistem pengendalian manajemen juga mempengaruhi kinerja pegawai. Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem dan metode terorganisir yang dipakai manajemen di dalam pengendalian manajemennya (Siswati, 2017). Sistem pengendalian manajemen terdiri dari sejumlah anak sistem yang berhubungan, yakni: pemrograman, akuntansi, pelaporan, dan pertanggungjawaban untuk membantu manajemen mempengaruhi orang lain dalam suatu perusahaan dengan cara khusus secara efisien.

Sistem pengendalian manajemen yang baik dalam suatu organisasi akan mampu meningkatkan kinerja pegawai. Dengan adanya sistem pengendalian manajemen dalam suatu perusahaan atau organisasi diharapkan adanya penugasan pegawai yang kualitasnya sesuai dengan tanggungjawabnya, adanya praktik yang efektif dalam melakukan pekerjaan dan tanggung jawab setiap unit, sistem kekuasaan juga metode yang memadai terhadap pemeliharaan aktiva, pinjaman, pendapatan dan beban, juga adanya sistem perusahaan yang memisahkan kewajiban fungsional secara tegas (Anggraini, 2018). Penelitian yang telah dilakukan Sopian dan Suwartika tahun 2019 menemukan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Pemerintah daerah sebagai salah satu organisasi sektor publik membutuhkan sistem informasi untuk melaksanakan pengelolaan keuangan

daerah. Penerapan sistem informasi pada pemerintah daerah akan mempengaruhi kinerja pemerintah daerah dan kinerja individu baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada Kantor Camat Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara juga telah memanfaatkan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi yang mengubah pemrosesan data akuntansi dari manual menjadi otomatis. Namun, berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, masih ada pegawai yang belum menguasai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada. Hal itu dikarenakan banyaknya pegawai yang sudah berumur yang sebelumnya terbiasa bekerja secara manual.

Telaah Literatur Dan Pengembangan Hipotesis

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model yang dibuat untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi. Model teori TAM diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 dibangun untuk menjelaskan bagaimana pemakai bisa menerima suatu teknologi dalam sistem informasi (Fahlevi dan Dewi, 2019).

Teori Kontingensi

Teori kontingensi adalah teori kesesuaian pemimpin yang berarti menyesuaikan pemimpin dengan kondisi yang tepat. Teori kontingensi ialah suatu teori yang tepat digunakan dalam hal yang mengkaji reka bentuk, perancangan, prestasi dan kelakuan organisasi serta kajian yang berkaitan dengan pengaturan strategi. Menurut Rayburn dan Thomas (1991) teori kontingensi menyatakan pemilihan sistem akuntansi oleh pihak manajemen adalah tergantung pada perbedaan desakan lingkungan organisasi dan juga perbedaan kondisi masing-masing organisasi (Azizi, 2009).

Kinerja Pegawai

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Anggraini, 2018). Kinerja pegawai merupakan perilaku yang secara langsung berhubungan

dengan produksi atau penyampaian jasa. Informasi tentang kinerja merupakan suatu hal yang sangat penting digunakan untuk mengevaluasi apakah proses kinerja yang dilakukan selama ini sudah sejalan dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Kinerja sebagai hasil pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu (Sopian dan Suwartika, 2019).

Pengukuran kinerja dalam rangka pengembangan sumber daya manusia sangat penting. Penilaian prestasi kerja yang dilakukan dengan baik dan tertib akan dapat membantu meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas (kesetiaan) dari pegawai. Sasaran yang menjadi objek penilaian kinerja adalah kecakapan dan kemampuan pegawai dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dievaluasi dengan menggunakan tolak ukur tertentu secara objektif dan dilakukan secara berkala (Anggraini, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, antara lain: jumlah dan komposisi dari kompensasi yang diberikan, penempatan kerja yang tepat, pelatihan dan promosi, rasa aman di masa depan (dengan adanya pesangon dan lainnya), hubungan dengan rekan kerja, hubungan dengan pemimpin (Sitinjak, 2021).

Pengukuran kinerja organisasi sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud. Pertama, untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah, ukuran dimaksudkan untuk membantu agar pemerintah fokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Hal ini akan diharapkan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi sektor publik dalam memberikan pelayanan kepada publik. Kedua, untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan. Ketiga, untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan (Sitinjak, 2021).

Beberapa indikator penilaian kinerja pegawai berdasarkan penelitian Suwondo dan Sutanto (2015) antara lain ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, tingkat inisiatif pegawai, dan kemampuan pegawai dalam bekerja sama.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis keputusan ataupun sebagai pembuat keputusan yang terkait dengan transaksi-transaksi perusahaan (Anggraini, 2018).

Pengertian yang lain tentang sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar dan dalam perusahaan (Nirmalasari dan Yusnita, 2018).

Komponen sistem informasi akuntansi menurut AICPA (*American Institute of Chartered Public Accountants*) (2004) adalah sebagai berikut: ketersediaan (*availability*), keamanan (*security*), dapat dipelihara (*maintainability*), dan integrasi (*integration*) (Sidik, 2014).

Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen termasuk dalam kategori bagian dari pengetahuan perilaku terapan. Pada prinsipnya, sistem pengendalian manajemen ini adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut (Rofisa, 2013).

Secara umum, sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang berisi tuntutan kepada seluruh orang dalam organisasi untuk menjalankan dan mengendalikan sistem yang terintegrasi (tergabung) antara proses, pemrograman, akuntansi, strategi, penganggaran dan pertanggungjawaban yang digunakan untuk membantu manajer memberikan arahan pada tiap anggota dalam perusahaan untuk bisa menerapkan strategi perusahaan tersebut (Ananda dkk, 2019).

Sistem pengendalian manajemen sebagai perangkat struktur komunikasi yang saling berhubungan yang memudahkan pemrosesan informasi dengan maksud membantu manajer mengkoordinasikan bagian-bagian yang ada dan pencapaian tujuan organisasi secara terus menerus (Talumewo et al., 2018).

Indikator dalam sistem pengendalian manajemen adalah sebagaiberikut: sistem perencanaan, sasaran masa depan yang hendak dicapai, Perencanaan kegiatan untuk mencapai sasaran, pengimplementasian, dan monitoring (Pamela, 2018).

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang serupa atau memiliki kesamaan variabel dengan penelitian ini yakni sebagai berikut: Penelitian Khoirunnisa (2021), penelitian Sopian dan Suwartika (2019), penelitian yang dilakukan Suhud dan Rohman (2015), Melasari (2017), Prima (2018), Nandasari dan Ramlah (2019), Anggraini (2018) memberikan kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Sementara itu Putri dan Endiana (2020) melakukan penelitian dimana hasilnya yaitu sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pada koperasi di Kecamatan Payangan. Hutapea dan Malau (2022) melakukan penelitian untuk melihat pengaruh Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan pada GMAHK Konfrensi Jawa Kawasan Timur, dan hasilnya memperlihatkan bahwa tingkat kualitas kerja karyawan dapat dipacu dengan sistem pengendalian manajemen yang baik sebesar 60.9%.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan teori TAM (*Technology Acceptance Model*), kesesuaian tugas dengan teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Penerapan sistem informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai tidak akan memberikan manfaat

bagi peningkatan kinerja individu (Putri dan Endiana (2020). Maka dapat dirumuskan hipotesis:

H₁: Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan teori kontingensi menjelaskan bahwa adanyakaitan antara sistem pengendalian manajemen dengan kinerja pegawai sebab dengan terciptanya sistem pengendalian manajemen maka akan semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan (Rofisa, 2013). Maka perumusan hipotesisnya adalah

H₂: Sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun lokasi penelitiannya adalah di Kantor Camat Kotanopan yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 147 B, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pegawai Kantor Camat Kotanopan dan juga wawancara dengan bagian program dan kepegawaian serta wawancara dengan beberapa pegawai yang bertugas dalam menginput data akuntansi menggunakan komputer. Data sekunder berupa arsip maupun dokumen Kantor Camat Kotanopan yang berkaitan dengan penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Camat Kotanopan yang berjumlah 46 orang. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 30 orang yaitu pegawai yang menggunakan perangkat komputer dalam melakukan pekerjaannya di Kantor Camat Kotanopan. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala *Likert*, wawancara, dan dokumentasi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (X_1) dan sistem pengendalian manajemen (X_2). Indikator penilaian sistem informasi akuntansi yaitu ketersediaan, keamanan, dapat dipelihara, dan terintegrasi (Sidik, 2014). Indikator untuk menilai sistem pengendalian manajemen yaitu sistem perencanaan, sasaran masa depan yang hendak dicapai, perencanaan kegiatan untuk mencapai sasaran, pengimplementasian, dan monitoring (Mulyadi, 2007). Adapun variabel dependen yaitu kinerja pegawai (Y) yang terdiri dari indikator: ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, tingkat inisiatif pegawai, dan kemampuan pegawai dalam bekerja sama (Suwondo dan Sutanto, 2015).

Sebagai langkah awal, instrumen penelitian akan diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dengan demikian, persamaan fungsi regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Pegawai
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- X_1 = Sistem Informasi Akuntansi
- X_2 = Sistem Pengendalian Manajemen
- e = *Error*

Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kantor Camat Kotanopan berada di Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 147 B Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Kantor Camat Kotanopan memiliki visi Terwujudnya Masyarakat Mandailing Natal yang Religius, Cerdas, Sehat, Maju dan Sejahtera.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan metode *Pearson* atau metode *Product Moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel sistem informasi akuntansi terdapat 10 butir pertanyaan, variabel sistem pengendalian manajemen terdapat 10 butir pertanyaan, serta variabel kinerja pegawai terdapat 14 butir pertanyaan. Masing-masing variabel tersebut memiliki keterangan valid karena total *pearson correlation* > nilai r tabel sebesar 0,374.

Sementara hasil uji reliabilitas diketahui bahwa semua variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Hal ini menunjukkan pertanyaan yang dijawab reliabel, maksudnya pertanyaan tersebut stabil atau konsisten serta dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov Test* dapat diketahui bahwa data menunjukkan distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Asmp. Sig (2-tailed)* dengan nilai 0,200 atau lebih dari 0,05.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen bebas dari multikolinearitas atau tidak ditemukannya korelasi antar variabel independen. Hal ini dapat dilihat pada nilai *tolerance* 0,546 > 0,1 dan nilai *VIF* 1,830 < 10.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Rank Spearman* tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing variabel nilai *Sig. (2-tailed)* besar dari 0,05.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,717	7,566		4,324	,000
SIA	-,208	,273	-,166	-,760	,454
SPM	,617	,296	,455	2,088	,046

a. Dependent variabel: Kinerja Pegawai

Sumber: Hasil output SPSS 22

Dari data tabel, persamaan regresi yang didapat adalah:

$$KP = 32,717 - 0,208 \text{ SIA} + 0,617 \text{ SPM} + e$$

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai konstanta sebesar 32,717 yang berarti jika variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya nilai kinerja pegawai sebesar 32,717.

Koefisien sistem informasi akuntansi bernilai negatif yaitu -0,208 artinya setiap terjadi peningkatan satu nilai pada sistem informasi akuntansi maka diasumsikan nilai kinerja pegawai akan turun sebesar 0,208. Selanjutnya nilai koefisien sistem pengendalian manajemen bernilai positif yaitu 0,617, artinya setiap terjadi penambahan satu nilai

sistem pengendalian manajemen maka diasumsikan nilai kinerja pegawai akan naik sebesar 0,617.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,384 ^a	,147	,084	4,002

- a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil output SPSS 22

Dari tabel 2 diketahui *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,084 atau 8,4% yang menunjukkan kontribusi dari variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Kotanopan, sedangkan sisanya 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa nilai probabilitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,454 dengan tingkat signifikan 5%, maka nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Diperoleh t hitung $< t$ tabel sebesar $-0,760 < 1,170329$, berarti hipotesis pertama tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Kotanopan.

Hasil yang ada menandakan ada ketidaksesuaian antara teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang berkaitan dengan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna dengan hasil temuan di lapangan.

Hal ini disebabkan karena pegawai belum dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik karena pegawai belum terbiasa dan menyesuaikan diri dalam melaksanakan tugasnya dengan menggunakan teknologi seperti komputer atau sistem yang ada sehingga sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Selain itu usia pegawai sudah banyak yang tidak muda lagi yaitu sebanyak 20 orang responden sudah berusia di atas 40 tahun sehingga mereka merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan sistem informasi dan teknologi, karena sebelumnya mereka bekerja secara manual. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Putri dan Endiana (2020) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Pegawai

Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu proses yang mana pihak manajer memberikan arahan pada tiap anggota dalam perusahaan untuk bisa menerapkan strategi perusahaan tersebut. Sistem pengendalian manajemen yang baik akan membentuk kualitas pegawai yang lebih baik, lebih disiplin, lebih termotivasi dan memiliki kinerja yang juga baik. Jadi sistem pengendalian manajemen yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian di Kantor Camat Kotanopan.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua (H2) dengan menggunakan uji t diperoleh t hitung $>$ t tabel sebesar $2,088 > 1,70329$ dengan nilai signifikansi $>$ $0,05$ berarti hipotesis kedua diterima. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Kotanopan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Hutapea dan Malau (2022) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja

pegawai. Penelitian ini juga mendukung teori kontingensi yang menyatakan bahwa setiap organisasi memiliki karakteristik masing-masing dan menghadapi masalah yang berbeda. Oleh karena itu pendekatan ini mempunyai pandangan bahwa situasi yang berbeda harus dihadapi dengan perilaku kepemimpinan yang berbeda pula, dan setiap organisasi harus dihadapi dengan gaya kepemimpinan tersendiri (Laoli dan Ndraha, 2022). Begitu juga dengan kondisi pada Kantor Camat Kotanopan yang sebagian besar pegawainya adalah pegawai dengan usia yang tidak lagi muda dan juga banyak yang hanya tamatan sekolah menengah (ada 14 responden), maka strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Kotanopan. Sedangkan variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Kotanopan. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu: Bagi instansi untuk dapat lebih meningkatkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen sehingga dapat menunjang kinerja pegawai yang lebih baik pula. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, mengingat masih terdapat pengaruh 91,6% dari luar variabel yang diteliti yang mempengaruhi kinerja pegawai seperti motivasi, kompensasi, kepemimpinan, disiplin kerja, kemampuan, lingkungan, fasilitas kerja dan lain-lain.

Bibliografi

- Akbar, S. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi*, Volume 3, Nomor 2.
- Anggraini, O. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 1, Nomor 9, hal 2.
- Azizi, N. 2009. Perspektif Teori Kontingensi. *Jurnal Kemanusiaan*, Volume 4, hal 72.

- Fahlevi, P. dan Dewi, A.O.P. 2019. Analisa Aplikasi Ijateng Menggunakan Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Volume8, Nomor 2 (9 April 2019), hal 104.
- Hutapea, R. dan Malau, H. 2022. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan pada GMAHK Konfrensi Jawa Kawasan Timur. *Jurnal IlmiahIndonesia*, Volume 1, Nomor 2, hal 2594.
- Khoirunnisa, O. 2021. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Blitar, hal 10.
- Laoli, E.S. dan Ndraha, T.P. 2022. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi*, Vol. 1 No.1, hal. 15-20
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nandasari, D.A. dan Ramlah, S. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi*, Volume 4, Nomor 1, hal 48.
- Nirmalasari, A. dan Yusnita, A.E. 2018. Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur. *Jurnal Informatika*, Volume 6, Nomor 2, hal 110.
- Pamela, R.A. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dan Rekrutmen Terhadap Kinerja Karyawan PT. Fast Food Indonesia, Tbk. (KFC). *Jurnal Manajemen*, hal 8.
- Prima, A.P. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna ERP pada PT. Pola Petro Development. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Volume 11, Nomor 1, hal 60.
- Putri, P.A.Y. dan Endiana, I.D.M. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi*, Nomor 2, Volume 11, hal 180.

- Rizky, R. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang, *Jurnal Manajemen*, Volume 10, Nomor 1, hal 103.
- Rofisa, C.N. 2013. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pusat Biaya Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi*. hal 1.
- Sidik, M. 2014. Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi* (Agustus 2014), hal 4-5.
- Siswati, N. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Tesis*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Repository.
- Sopian, D. dan Suwartika, W. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, Volume 11, Nomor 2, hal 41.
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Andi. Yogyakarta.
- Suhud, S.P. dan Rohman, A. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi*, Volume 4, Nomor 3, hal 11.
- Suwondo, D.I. dan Sutanto, E.M. 2015. Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 17, Nomor 2, hal 138.
- Talumewo, W. E., Nangoi, G., & Tirayoh, V. 2018. Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 13, Nomor 2, hal 610-619.